

## **BAB II**

### **DESKRIPTIF PASAR MODERN PASIR PENGARAYAN**

#### **A. Sejarah Berdirinya Pasar Modern Pasir Pengarayan**

Manusia dijadikan Allah SWT sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan antara satu dengan yang lain. Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia harus berusaha mencari karunia Allah yang ada dimuka bumi ini sebagai sumber ekonomi. Allah mensyariatkan jual beli sebagai pemberi peluang dan keluasan untuk hamba-hambannya. Karena semua manusia secara pribadi mempunyai kebutuhan berupa sandang, pangan, dan lain-lainnya. Kebutuhan ini tidak pernah terputus dan tidak pernah berhenti selama manusia masih hidup. Tidak seorang pun dapat memenuhi hajat hidupnya sendiri, karena sebagian besar kebutuhan manusia itu tergantung pada orang lain. Maka dari itu dituntut untuk berhubungan atau bermuamalah dengan yang lainnya. Dalam hubungan ini tidak ada satu hal pun yang lebih sempurna dari pertukaran, dimana seseorang memberikan apa yang ia miliki kemudian dia memperoleh sesuatu yang berguna dari orang lain sesuai kebutuhannya masing-masing.

Pada daerah globalisasi ini banyak faktor-faktor yang mengakibatkan indikasi dalam pasar baik pasar modern atau pasar tradisional, semenjak berdirinya pasar modern terus menerus mengembangkan infrastruktur, terutama untuk mengembangkan informasi, jaringan, dan sumber daya alam ((SDM). Kebutuhan jasa infrastruktur dan jasa pendukung dipicu oleh

perkembangan kota-kota dan daerah serta adanya pergeseran stuktur dalam masyarakat dan pengelelolaan pasar modern.

Dalam bentuk pasar juga ada terdapat pasar modal yang dimana pasar modal pada dasarnya merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan atau surat-surat berbagai jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk uang maupun modal sendiri. Pasar modal merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian dunia saat ini, banyak industri dan perusahaan yang menggunakan institusi pasar modal sebagai media untuk menyerap investasi dan media untuk memperkuat posisi keuangan pasar.<sup>1</sup>

Di dunia modern ini transaksi jual beli berkembang sangat pesat, baik dalam bentuk barang yang diperjual belikan, tempat atau media jual beli. Dalam sistem jual beli ini sudah lama kita kenal dan juga sistem tawar-menawar baik itu pembeli atau penjual pakaian atau barang-barang lainnya. Adapun pasar yang terletak ditengah-tengah Kota Pasir Pengarayan ini adalah tempat berkembang sebagai pusat perbelanjaan masyarakat, dan tempat berinteraksi baik itu penjual atau pun pembeli.

Berjalannya waktu berdirinya pasar modern ini semakin besar dan memiliki gedung yang besar dan luas memasarkan produk-produk pakaian dan barang-barang yang berkualitas untuk kepuasan konsumen. Pada awal berdirinya pasar modern ini pada tanggal 1 Februari 2011 yang di kelola oleh

---

<sup>1</sup> Abdul Aziz,M.Ag. *Manajemen Insvestasi Syari'ah*, ( Penerbit Alfabeta Bandung, 2010), hlm 68.

pihak pasar yang profesional mempunyai tekad kuat untuk memajukan pasar modern yang berkualitas.

Pasar yang berawal dari pasar tradisional kemudian menjadi pasar modern yang berlokasi di Pasir Pengarayan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Yang berada dalam bangunan dan pelayanannya dilakukan secara mandiri (swalayan) atau dilayani oleh pramuniaga. Barang-barang yang dijual, selain bahan makanan seperti : buah, sayuran, daging, sebagian besar barang lainnya yang dijual adalah barang yang dapat bertahan lama.

Sebagai seorang pengusaha dalam perusahaan dagang, ia tidak bisa mengharapkan keahlian dari orang lain, sebab baik pengusaha maupun manajernya, jika modalnya yang ada di lapangan perusahaan semakin sebesar begitu juga untung rugi, sepenuhnya menjadi beban si pengusaha.<sup>2</sup>

## **B. Visi, Misi, dan Tujuan Pasar Modern Pasir Pengarayan**

### **1. Visi Pasar Modern Pasir Pengarayan**

Terwujudnya pasar tradisional bernuansa modern yang bersih, tertib, indah, aman, nyaman, dan sarana unggulan dalam menggerakkan perekonomian masyarakat Pasir Pengarayan.

### **2. Misi Pasar Modern Pasir Pengarayan**

---

<sup>2</sup> Dra. Farida Hasyim, M.Hum *Hukum Dagang*, ( Jakarta : Sinar Grafindo, 2009) hlm. 45.

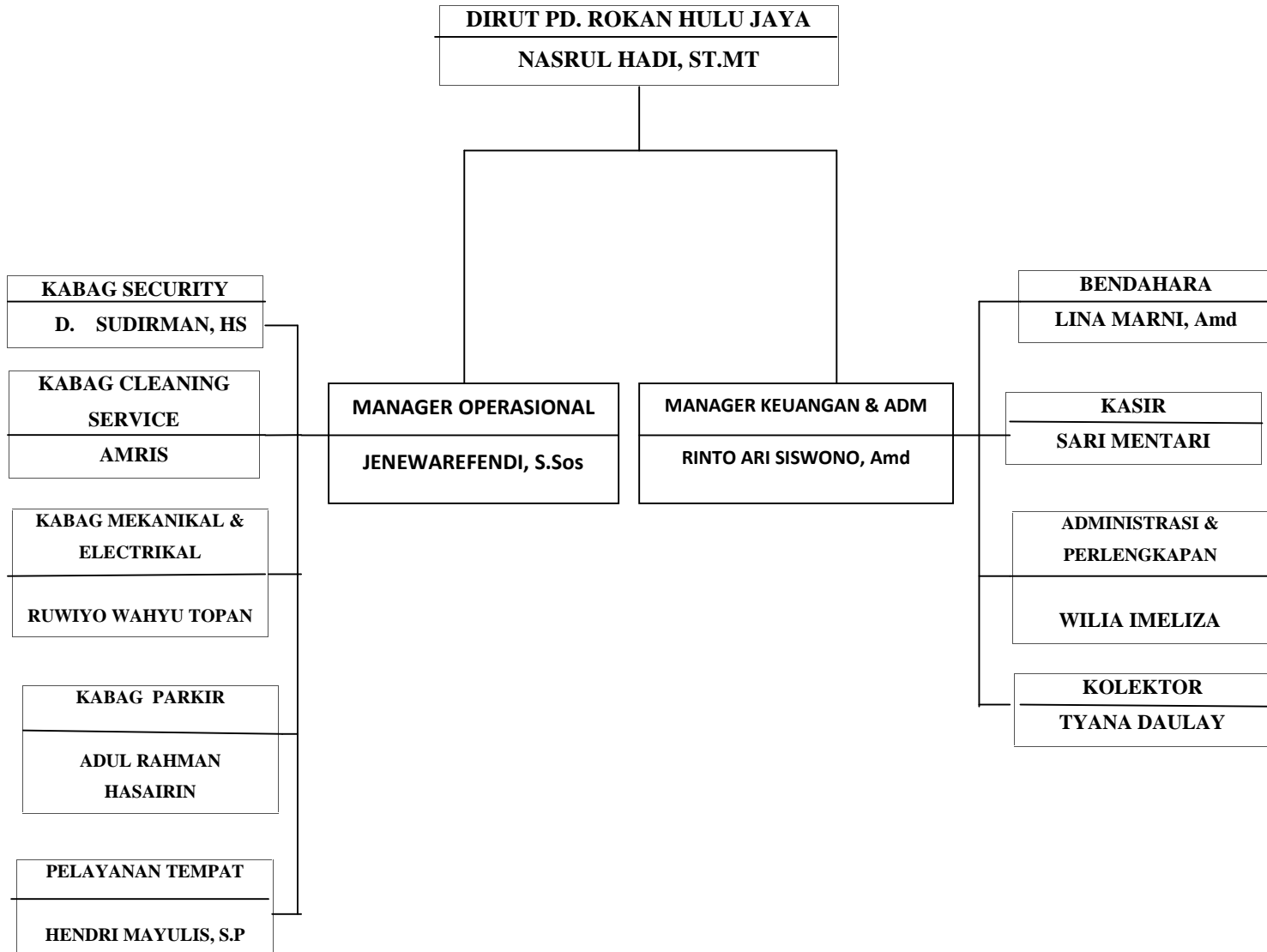
Segala upaya untuk membangun sistem pasar yang modern dan berkualitas, sehingga dalam sistem perdagangannya baik. Adapun misi pasar modern sebagai berikut :

- a. Merencanakan dan membangun infrastruktur pasar yang memadai sesuai dengan kebutuhan.
- b. Memelihara sarana dan prasarana pasar, kebersihan, keamanan, ketertiban, keindahan, dan kenyamanan pasar.
- c. Membangun sumber daya manusia yang cerdas, kreatif, inovatif, dan berwawasan kedepan dalam upaya memajukan pasar modern.
- d. Menata manajemen dari berbagai aspek sesuai dengan perkembangan zaman.
- e. Mengembangkan ekstensifikasi berbagai potensi pendapatan yang dimiliki melalui kemitraan dengan pihak ke tiga.

### **3. Tujuan Pasar Modern Pasir Pengarayan**

- a. Terus maju, berkembang, dan mengembangkan pasar yang baik dan berkualitas.
- b. Menjadikan Pasar modern dikenal oleh masyarakat luas dan dikenal sebagai penghasil pakaian dalam persaingan yang sehat dan berkualitas.
- c. Membangun jaringan pasar baik dalam kota atau diluar kota dan memasarkan pakaian yang baik dan berkualitas.

### C. Stuktur Kepengurusan Manajemen Pasar Modern Pasir Pengarayan



## **E. Stuktur Organisasi**

Sejak berdirinya dinas pasar di Pasir Pengarayan berdasarkan ketentuan yang sudah ditetapkan dalam keputusan dinas pasar serta struktur organisasi dan tata dinas Pasir Pengarayan dengan peraturan daerah yang sudah ditetapkan. Setiap badan, organisasi ataupun perusahaan mempunyai tujuan-tujuan atau kehendak yang telah ditetapkan jauh sebelumnya dalam proses perencanaannya.

Salah satu tujuannya yaitu merencanakan dan merumuskan struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan organisasi yang ada. Sesuatu instansi ataupun perusahaan baru dikatakan bagus apabila sruktur organisasi dan sistem kerjanya tersusun dengan rapi dan cermat. Dari struktur organisasi digambarkan dalam struktur organisasi pasar modern Pasir Pengarayan yang dimana tugas-tugas perencanaan pengawasan berada di satu tangan serta garis wewenang langsung dari pimpinan kepada bawahan. Sudah terlihat dari bagan organisasi di atas dan lebih lanjut diuraikan tugas-tugas dari masing-masing bagian yang tertera pada struktur sebagai berikut :

1. Dirut PD. Rokan Hulu Jaya bertugas memimpin :
  - a. Mengkoordinasikan tugas.
  - b. Mengawasi bawahannya masing-masing.
  - c. Pemimpin bertanggung jawab seluruh aktivitas kantor dan pasar.
2. Manager operasional bertugas bertannnggung jawab terhadap semua kelancaran operasional kantor seperti :
  - a. Jam kerja.

- b. Kendaraan.
  - c. Perawatan inventasi kantor.
  - d. Pemakaian telepon atau faks, kebersihan kantor.
  - e. Kenyamanan hubungan dengan karyawan.
3. Manager keuangan dan ADM yang bertanggung jawab
- a. mengontrol keuangan berapa masuk.
  - b. berapa keluar uang yang diperlukan.
  - c. Menetapkan struktur keuangan entitas.
  - d. Mengalokasikan dana sedemikian rupa agar dapat memperoleh tingkat efisiensi atau profitabilitas yang optimal.
  - e. Mengendalikan keuangan perusahaan dengan mengadakan sistem dan prosedur yang dapat mencegah penyimpangan.
4. Bendahara bertanggung jawab
- a. Menyimpan semua uang yang disetorkan setiap harinya.
  - b. Melaporkan uang masuk dan keluar.
  - c. Memeriksa pembukuan satu tahun ke belakang.
  - d. Mempelajari rencana kegiatan selama periode kepengurusan.
5. Kasir bertanggung jawab
- a. Berapa setoran karcis yang terjual.
  - b. Mengatur semua kelengkapan berapa terjual semua karcis baik itu masuk ataupun keluar kendaraan.
  - c. Menjalankan proses penjualan dan pembayaran.
  - d. Melakukan pencatatan atas semua transaksi.

- e. Membantu pelanggan dalam memberikan informasi.
  - f. Melakukan proses transaksi pelayanan jual beli serta melakukan pembungkusan.
  - g. Melakukan pencatatan kas fisik serta melakukan pelaporan kepada atasan.
  - h. Melakukan pengecekan atas stok bulanan.
6. Administrasi dan perlengkapan bertanggung jawab dengan
- a. Peralatan dan perlengkapan kantor.
  - b. Menganalisa pembayaran atau arsip laporan yang sudah disusun.
  - c. Memberikan semua arsip laporan kepada pemimpin pasar modern
7. Kabag security bertanggung jawab
- a. Mengamankan semua kendaraan diareal pasar modern pasirpengarayan.
  - b. Agar penjual dan pembeli nyaman dalam berinteraksi.
  - c. Mengamankan apa bila terjadi konflik di areal pasar
8. Kabag celeaning service bertanggung jawab
- a. memebersihkan kantor.
  - b. membersihkan pasar agar nampak bersih dan nyaman.
  - c. Pembersihan dan Pemeliharaan Kaca, Pintu, Jendela, Dinding dan Pilar.
  - d. Pemeliharaan Gedung Bagian Dalam dan di Luar Gedung pasar
9. Kabag menanikal dan elektrikl
- a. Mengkoordinir dan memberikan pengarahan kerja dan mengawasi pelaksanaan kegiatan bawahannya.



- b. Menyusun jadwal pemeliharaan, peralatan, dan pasilitas agar dapat berjalan lancar.
  - c. Menyusun pedoman dan petunjuk-petunjuk.
  - d. Mengawasi pelaksanaan pencatatan pengeluaran biaya-biaya yang terjadi dengan pelaksanaan kegiatan pemeliharaan dan perbaikan.
  - e. Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh manajer.
10. Kabag parkir
- a. mengatur semua kendraan yang masuk.
  - b. mengatur keluar kendaraan dari areal pasar modern pasir pengarayan agar tidak terjadi seperti yang kita inginkan.
11. Pelayana tempat bertannngung jawab dengan
- a. tempat yang dberikan atau yang sudah diatur dalam struktur pasar untuk penjual dalam lokasi pasar modern pasir pengarayan.
  - b. Dalam pelayanan harus jujur dan ramah.
  - c. Memberikan tempat yang nyaman agar tidak terjadi konflik atara satu dengan yang lainnya.

Namun dalam pengelolaan pasar modern diserahkan langsung kepada pimpinan pelaksanaa dan letak pasar modern ini terletak ditengah-tengah Kota Pasir Pengarayan hal ini dilakukan agar mempermudah memantau keadaan pasar. Dan seiring dengan perkembangan perekonomian ternyata banyak barang-barang yang dijual dipasar modern banyak diminta dan peminatnya bahkan semakin hari semakin meningkat jumlah penjualannya. Oleh sebab itu timbullah untuk mengembangkan dan memasarkan produk-

produk yang berkualitas agar masyarakat puas dengan apa yang mereka inginkan dan hal ini juga dilihat dari situasi dan kondisi dari masyarakat Kota Pasir Pengarayan yang semakin meningkat dan minat pembeli terhadap barang-barang juga semakin tinggi, karena masyarakat diluar dari sandang pangan masyarakat juga membutuhkan pakaian walau pun pakaian yang mereka beli baik itu murah ataupun pakaian itu mahal. Karena pakaian sudah menjadi kebutuhan sehari-hari.

#### **F. Tata Kerja Kantor Pasar Modern Pasir Pengarayan.**

Kantor pasar modern pasir pengarayan bertugas melaksanakan urusan pelayanan dalam jual beli berdasarkan kebijaksanaan teknis yang ditetapkan oleh kepala atau pimpinan pasar modern pasir pengarayan. Yang dimana dalam melaksanakan tugas setiap pimpinan satuan organisasi dilingkungan pasar modern wajib menetapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi baik dilingkungan masing-masing maupun antara satu organisasi dilingkungan departemen keuangan serta dengan instansi lain.

Dan pimpinan juga wajib mengawasi semua pegawai yang bertanggung jawab dalam operasional kantor. Dan melaksanakan semua tugas-tugas yang sudah ditetapkan apabila terjadi penyimpangan agar mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai peraturan yang sudah ditetapkan. Pemimpin juga memberi bimbingan serta petunjuk dalam pelaksanaan tugas untuk bawahannya, dan memberikan laporan yang sudah disusun kepada pemimpin sehingga tidak terjadi kekeliruan dalam susunan laporan.

## **G. Fungsi Kantor Pasar Modern Pasir Pengarayan.**

Fungsi kantor dalam pasar modern asir pengarayan untuk mengatur pelaksanaan retribusi dan mengawasi semua yang ada dalam areal pasar modern pasir pengaraya, dan menyampaikan laporan tentang pemasukan keuangan serta bertanggung jawab atas keamanan, ketertiban, dan keindahan pasar.

Pasar adalah sebagai tempat dimana pembeli dan penjual bertemu untuk mempertukarkan barang-barang mereka. Para ahli ekonomi menggunakan istilah pasar untuk menyatakan sekumpulan pembeli dan penjual yang melakukan transaksi atas suatu produk atau kelas produk tertentu, seperti pasar besar.<sup>3</sup>

Sedangkan Pengertian pasar Moddal Syari'ah Pasar dalam ilmu ekonomi adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli, Untuk melakukan transaksi jual beli yang terjadi di Pasar.<sup>4</sup> Menurut Imam Ibnu Tamiyah dalam kitab "Majmu Fatawa" perilaku dan etika yang harus diperhatikan bagi seorang penjual atau merupakan prinsip-prinsip pasar yang efisien, antara lain sebagai berikut :

- a. Dilarang menipu karena dalam segala praktek kecurangan, termasuk penipuan yang dilarang dalam islam
- b. Akad- akad ilegal termasuk pula kemungkaran yang dilarang Allah dan rasulnya dalam perilaku pasar ialah akad-akad yang diharamkan.

---

<sup>3</sup> Dr akhmad Mujahidin M.Ag, *Ekonomi Islam* ( Raja Grafindo Persada, Jakarta : 2007) hlm, 143

<sup>4</sup> Abdul Aziz, M.Ag , *Manajemen Investasi Syari'ah* (Alfabeta, Bandung 2010), hlm 61

- c. Mencegat barang sebelum sampai di pasardemi mendapatkan kedemi mendapatkan keuntungan dari ketidak tahuan dari satu kota terhaap harga yang berlaku dikota lain.
- d. Dilarang menimbun barang seperti orang yang sengaja membeli bahan makanan yang dibutuhkan manusia, lalu ia menahannya bermaksud untuk mendingkrak harga jualnya terhadap mereka yang membutuhkannya.
- e. Monopoli Perdagangan yaitu membuat komitmen agar yang menjual bahan makanan atau yang lainnya kepada orang-orang tertentu yang sah dikenal barang-barang itu tidak akan dijual selain mereka, kemudian mereka menjualnya seandainya ada orang lain menjualnya, makadilarang ini merupakan kezaliman terhadap tugas dan wewenang penjual yang dilarang dalam islam.<sup>5</sup>

Persaingan sangat penting dalam pasar, dan memisahkan pasar dari perdagangan. Dua orang mungkin melakukan perdagangan, tetapi dibutuhkan setidaknya tiga orang untuk memiliki pasar, sehingga ada persaingan pada setidaknya satu dari dua belah pihak. Pasar bervariasi dalam ukuran, jangkauan, skala geografis, lokasi jenis dan berbagai komunitas manusia, serta jenis barang dan jasa yang diperdagangkan.<sup>6</sup>

Beberapa contoh termasuk pasar petani lokal yang diadakan di alun-alun kota atau tempat parkir, pusat perbelanjaan dan pusat perbelanjaan, mata

---

<sup>5</sup> Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam* ( Penerbit Erlangga Surakarta 2012) hlm 166

<sup>6</sup> Ibid. 167

uang internasional dan pasar komoditas, hukum menciptakan pasar seperti untuk izin polusi, dan pasar ilegal seperti pasar untuk obat-obatan terlarang.<sup>7</sup>

Pasar dijamin kebebasannya dalam Islam. Pasar bebas menentukan cara-cara produksi dan harga, tidak boleh ada gangguan yang mengakibatkan rusaknya keseimbangan pasar. Dalam Konsep Ekonomi Islam adalah, Penentuan harga dilakukan oleh kekuatan-kekuatan pasar, yaitu kekuatan permintaan dan penawaran. Pertemuan antara permintaan dan penawaran tersebut harus terjadi rela sama rela, sehingga tidak ada pihak yang merasa terpaksa, tertipu ataupun adanya kekeliruan dalam melakukan transaksi barang tertentu pada tingkat harga tertentu sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan.

Dengan demikian, Islam menjamin pasar bebas dimana para pembeli dan penjual bersaing satu sama lain dengan arus informasi yang berjalan lancar dalam kerangka keadilan. Namun keadaan pasar yang ideal menurut prinsip Islam tersebut, tidaklah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan, karena sering kali adanya gangguan yang terjadi terhadap mekanisme pasar ini. Dan gangguan-gangguan inilah yang disebut dengan Distorsi Pasar. yang artinya sebuah gangguan yang terjadi atau pemutar balikan suatu fakta, aturan dan penyimpangan dari fakta yang seharusnya terjadi.

---

<sup>7</sup> Ibid 168

Pada umumnya pedagang atau peniagaan, ialah pekerjaan membeli barang dari satu tempat atau pada suatu waktu dari menjual barang itu tempat lain atau pada waktu berikut dengan maksud memperoleh keuntungan, pada zaman modern ini pedagang memberi perantara kepada produsen atau konsumen untuk membeli atau menjualkan barang-barang yang memudahkan dan memajukan pembeli dan penjualan.<sup>8</sup>

Diantara dalam segala kasus, pengawasan atas harga adalah tidak jujur dalam melaksanakan transaksi jual beli dan dalam pengaturan harga selalu diperbolehkan dalam keadaan darurat. Dalam pandangan Islam pasar merupakan wahana transaksi ekonomi yang ideal, tetapi memiliki berbagai kelemahan yang tidak cukup memadai untuk pencapaian tujuan Ekonomi yang Islami.<sup>9</sup>

Islam sangat menghargai posisi pasar sebagai lokasi dan distribusi ekonomi, tetapi dalam ajaran islam pasar ditetapkan pada posisi profesional, berbeda dengan pedagang kapitalisme maupun sosialisme yang ekstrim.<sup>10</sup> Dalam mencari barang dengan harga yang lebih murah tidaklah dilarang, namun apabila transaksi jual beli antara dua pihak dimana yang satu memiliki informasi yang lengkap dan yang satu tidak tahu berapa harga pasar yang sesungguhnya dan kondisi demikian dimanfaatkan untuk mencari keuntungan

---

<sup>8</sup> Drs. C.S.T. Kansil, S.H. *Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Indonesia*, ( Balai Pustaka, Jakarta : 198).hlm 301

<sup>9</sup> Mawardi, M.si, *Ekonomi Islam*. ( Alaf Riau Graha UNRI PRESS, Pekanbaru : 2007) hlm. 99

<sup>10</sup> <http://angeltampubolon.wordpress.com/2011/04/11/perekonomian-pasar/>

yang lebih, maka terjadilah penzaliman oleh pedagang kota terhadap petani di luar kota tersebut.

Dan inilah inti mengapa dilarangnya Tallaqi Rukban, karena ketidakadilan yang dilakukan oleh para pedagang kota yang tidak menginformasikan harga pasar yang sebenarnya. Tetapi Islam merupakan agama yang bijaksana, sehingga Islam tidak pernah membiarkan setiap keutamaan dan sebaiknya berlalu begitu saja tanpa perintah melaksanakannya. Dalam perkembangan dunia modern sebagian orang banyak mementing fashion yang dimana sangat pesat sekali, terutama dalam hal berpakaian pada saat sekarang ini, perilaku memilih dan mengenakan pakaian yang dilakukan oleh para muslimah dewasa ini dampak sangat mendepankan pada fashionable atau tidaknya dan tren tidaknya sebuah pakaian.

Pakaian adalah mengenakan atau memakai pakaian ( baju, celana, dan sebagainya). Lebih jelasnya pakaian adalah semua yang dipakai orang untuk menutup tubuh. Dan melindungi dari dingin dan panas, seperti baju, celana, kemeja, kebaya, jas, gaun, rok, blus, jaket, sepatu, dan segalanya.<sup>11</sup>

Sampai sekarang terkadang didapati sorang perempuan muslimah mengenakan jilbab dengan mengenakan pakaian yang kurang sopan dan tidak memperdulikan sebagian auratnya terbuka serta ketentuan lain yang sudah dilegitimasi oleh agama. Terkadang kita juga melihat seorang perempuan

---

<sup>11</sup> Dessy Anwar. *Kamus lengkap Bahasa Indonesia*, (Karya Abditama, Surabaya: cek I, 2001) hlm. 303

berjilbab dengan busana yang memperlihatkan bentuk tubuhnya, sehingga tidak jarang godaan dan perilaku tidak sopan didapat dari lawan jenis.

Pada hal nabi saw telah menjelaskan dalam sabanya mengena hadis-hadis tentang perempuan berpakaian tetapi telanjang yang juga turun merespon kondisi yang diciptakan oleh perempuan-perempuan arab yang mengenakan pakaian kurang sopan pada masa itu. Dalam al qur'an, maka pakaian sering disebut dengan menggunakan tiga istilah yaitu libas, siyab dan sarabil. Libas disebut dalam alqur'an sebanyak sepuluh kali, siyab sebanyak delapan kali dan sarabil ditemukan sebanyak tiga kali dalam dua ayat.

Libas (bentuk jamak dari lubsun) memiliki makna ; segala sesuatu yang menutupi tubuh, baik itu berupa busana luar maupun perhiasan. Oleh karenanya, libas disini tidak harus pakaian yang berarti menutup aurat saja, cinci yang menutup sebagian jari juga bisa berarti pakaian. Dari ayat-ayat alqur'an yang menggunakan kata libas untuk memaknai pakaian, maka diperoleh kesimpulan sebagai pakaian lahir maupun pakaian batin ( makna hakiki dan makna majazi).

Sedangkan siyab yang merupakan makna bentuk jamak dari saub yang artinya kembali yakni kembalinya sesuatu pada keadaan semula, atau keadaan yang seharusnya sesuai dengan ide pertama. Maksudnya adalah dasar tentang berpakaian yang baik untuk dipakai. Adapun sarabil memiliki arti yang lebih fungsional, yakni fungsi pakaian kepada orang yang memakainya. Sebagai mana disebut dalam al qur'an suran al-Nahl [ 16]: 81,



عَلَّ لَكُمْ مِمَّا خَلَقَ ظِلَالًا وَجَعَلَ لَكُمْ مِنَ الْجِبَالِ أَكْنَانًا وَجَعَلَ لَكُمْ سَرَائِيلَ تَقِيْكُمْ

الْحَرِّ وَسَرَائِيلَ تَقِيْكُمْ بِأَسْخَمَ ۚ كَذَلِكَ يُتِمُّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تُسْلِمُونَ

*Artinya : Dan Allah menjadikan bagimu tempat bernaung dari apa yang telah Dia ciptakan, dan Dia jadikan bagimu tempat-tempat tinggal di gunung-gunung, dan Dia jadikan bagimu pakaian yang memeliharamu dari panas dan pakaian (baju besi) yang memelihara kamu dalam peperangan. Demikianlah Allah menyempurnakan nikmat-Nya atasmu agar kamu berserah diri (kepada-Nya).*

Fungsi pakaian yang ada untuk menangka sengatan mata hari, menahan hawa dingin dan menghindari dari bahaya peperangan. Disamping itu pakaian ada juga yang berfungsi sebagai alat menyiksa, sebagaimana yang dijelaskan oleh Allah dalam surat Ibrahim [14]; 50 tentang siksa yang akan dialami oleh orang yang berdosa diakhirat nanti, pakaian mereka dari pelangkin atau ter'. Ter sifatnya adalah panas, sehingga kalau dipakai manusia maka akan menyiksa kepada yang memakai.<sup>12</sup>

Aurat Wanita juga menutup dan menimbun sesuatu. Seperti menutup sumber mata air atau sumur dan menimbunnya dengan tanah, atau yang lainnya. Dari sini sudah bisa diartikan bahwasannya aurat wanita adalah sesuatu yang harus ditutup secara sempurna agar tidak terlihat orang lain, kecuali oleh dirinya sendiri. Dan pakaian wanita juga dijelaskan dalam hadist Rasulullah yaitu : Ibnu Umar menceritakan, “Rasulullah Saw. Pernah bersabda, ‘siapa menyeret pakaiannya dengan sombong maka pada Hari Kiamat Allah tidak akan melihat,’ Ummu Salamah berkata, ‘Lalu, apakah

---

<sup>12</sup> Muhammad Walid, M.A, Fitratul Uyun, M.Pd. *Etika Berpakaian Bagi Perempuan*. (UIN Maliki Press, Malang. Cek I : 2011) hal. 17

yang harus diperbuat oleh kaum wanita pada ujung pakaiannya?’ Rasulullah Saw. Menjawab, ‘Mereka harus mengangkarnya setengah betis,’ Ummu Salamah berkat, ‘Jika demikian, telapak kaki mereka akan tersingkap?’ Rasulullah Saw. Berkata, ‘ Lalu, mereka menurunkannya satu hasta dan mereka tidak menambahnya lagi,” (HR Abu Daud, At-Tirmidzi, An-Nisa’i, dan Ibnu Majah).<sup>13</sup>

الدُّنْيَا مَتَاعٌ وَخَيْرُ مَتَاعِهَا الْمَرْأَةُ الصَّالِحَةُ، إِذَا نَظَرْتَ إِلَيْهَا سَرَّكَ، وَإِذَا أَمَرَتْهَا أَطَاعَتْكَ، وَإِذَا غَبَّتْ عَنْهَا حَفِظْتَكَ فِي نَفْسِهَا وَمَالِكَ

*Artinya : “Dunia ini adalah perhiasan dan sebaik-baik perhiasannya adalah wanita yang shalihah. Bila engkau memandangnya, ia menggembirakan (menyenangkan)mu. Bila engkau perintah, ia menaatimu. Dan bila engkau bepergian meninggalkannya, ia menjaga dirinya (untukmu) dan menjaga hartamu.”*

## **H. Sosial dan Ekonomi**

Keadaan masyarakat pedagang pasar modern Pasir Pengarayan merupakan masyarakat yang majemuk, yang terdiri dari berbagai suku bangsa dan diantaranya yaitu Suku Melayu, Minang, Batak, dan Jawa. Bahasa Melayu Pasir merupakan bahasa yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, hal ini dikenal mayoritasnya pedagang pasar modern Pasir Pengarayan bersuku bangsa Melayu Pasir Pengarayan, walaupun ada suku bangsa lain yang menggunakan bahasa daerahnya, namun hal tersebut sangat sedikit sekali yang menggunakannya.

---

<sup>13</sup> Muhammad Shidiq Hasan Khan. *Ensiklopedia Hadis Sahih Kumpulan Hadis Tentang Wanita*, (Hikmah PT Mizan Publika, Bandung. Cek I: 2009) hlm. 298

Tingkat usaha yang dilakukan oleh para pedagang di pasar modern Pasir Pengarayan antara yang satu dengan yang lainnya berbeda-beda, tergantung dengan modal dan jenis usaha yang dilakukan. Adapun kebanyakan dari mereka, merupakan pedagang tetap yang menempati kios atau los yang ada di pasar modern Pasir Pengarayan. Sedangkan usaha yang mereka lakukan hanya untuk membantu meningkatkan kebutuhan keluarga. Adapun klasifikasi pekerjaan pedagang pasar modern Pasir Pengarayan dapat kita lihat pada tabel berikut ini :

**TABEL II**  
**KLASIFIKASI PEKERJAAN PEDAGANG**  
**PASAR MODERN PASIR PENGARAYAN**

<b>No</b>	<b>Pekerjaan</b>	<b>Kios</b>	<b>Los</b>	<b>K5</b>	<b>K5 Pg</b>
1	Pakaian Jadi	127	30		
2	Penjahit	10			
3	Emas	7	1		
4	Barang harian	19	8		3
5	Obat / Kosmetik	5			
6	Asesories	10		5	
7	Pecah Belah	12			
8	Rempah / Bumbu	9	20		
9	Pecah Belah	15	7		
10	Makanan / Minuman	20	6	8	8
11	Jam / Kaca Mata	3	1		
12	Sayur Mayur		14	4	30
13	Buah- Buahan		10	8	4
14	Tahu / Tempe			4	5
15	Ayam potong		17	2	5
16	Ikan Kering	5	5		5
17	Ikan Basah		22	2	4
18	Daging	2	8	1	3
19	Telur	4	10	1	1
20	Kelapa / Santan	5	6	1	3
21	Kelontong	5	6	1	1
<b>Jumlah</b>		<b>258</b>	<b>175</b>	<b>37</b>	<b>72</b>
<b>Jumlah Keseluruhan</b>		<b>542</b>			

Sumber : Kepala Pasar Modern Pasir Pengaraya tahun 2011.

Dari tabel di atas, bahwa klasifikasi pekerjaan pedagang di pasar modern Pasir Pengarayan memiliki tempat pekerjaan kios sebanyak 258, tempat pekerjaan los sebanyak 175, tempat pekerjaan K5 dan K5 pg (kaki lima atau pedagang menjual keperluan sehari-hari) yaitu masing-masing 37 dan 72. Dari keterangan tersebut, dapat kita ketahui pedagang ayam potong lebih banyak bertempat di los yaitu sebanyak 17 los.